

Analisis logam mulia dan indeks volatilitas vix sebagai instrumen hedging atas pasar saham emerging asia periode 1997 2014 = Analysis of precious metal amd volatility index as hedging instrument for emerging asia capital market period 1997 2014 / Fenny Andreayani

Fenny Andreayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412819&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Saham merupakan salah satu bentuk unit penyertaan yang umum digunakan sebagai aset investasi yang mengandung risiko. Atas risiko tersebut, maka dibutuhkan aset lainnya yang dapat berperan sebagai hedge dan safe haven ketika kondisi pasar saham mengalami keterpurukan. Aset yang diujikan yaitu logam mulia yang terdiri atas emas, perak, dan platina serta indeks volatilitas atau VIX. Atas periode 1997 hingga 2014, peneliti membaginya menjadi lima sub-periode yang didalamnya termasuk dua krisis yang melanda wilayah emerging Asia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tiga buah metode yaitu OLS, GARCH (1,1), dan TGARCH atau model GJR. Hasil pengujian menyatakan bahwa model TGARCH memberikan estimasi yang paling baik karena dapat menangkap efek leverage yang terdapat pada model. Secara umum, logam mulia ditemukan tidak dapat berperan dengan baik sebagai hedge dan safe haven atas keseluruhan periode waktu tetapi VIX memberikan performa yang baik sebagai hedge dan safe haven yang kuat terutama saat periode krisis melanda. Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian portofolio pasca guncangan selama 20 hari atas logam mulia dan indeks volatilitas (VIX) secara individual terhadap indeks pasar saham negara, ditemukan VIX dapat memberikan kecepatan pemulihan atas kerugian terbaik sedangkan perak dapat meminimalisir kerugian paling baik dalam jangka waktu 20 hari.

ABSTRACT
Stock is one of commonly used as investment assets containing risks. As risks come by, there is a need of other assets which can have a role as hedge or safe haven when capital market is bearish. Those are gold, silver, platinum, and also volatility index (VIX) which are tested in this research. From 1997-2014 periods, we divided into five subperiods including two crises which hit emerging Asia region. The model is tested using three models which are OLS, GARCH (1,1), and TGARCH or GJR model. The results show that TGARCH model gave the best estimation because the ability of capture the leverage effect in the model. In general, precious metals found tend not to be hedge and safe haven for all period but VIX does an outstanding performance as hedge and safe haven especially when during the crisis period. The research will be continued to analyze portfolio performance 20 days after negative shocks of gold, silver, platinum, and VIX individually against countries' capital market index. VIX is found as a good choice to be hold for recovering investors' loss in very short period but silver is

found can do the best performance after 20 days of the shocks.